

Analisis Aspek Keadilan, Efisiensi, Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 005 Sei Menggaris Kabupaten Nunukan

Analysis of the Aspects of Justice, Efficiency, Accountability and Transparency in the Management of BOS Funds at SDN 005 Sei Menggaris, Nunukan Regency

Sarah¹, Muhammad Ikbāl^{2✉}

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: muhammad.ikbal@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 005 Sei Menggaris, khususnya dalam hal pemahaman terhadap petunjuk teknis (juknis), penerapan prinsip efisiensi dan keadilan, serta upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan bendahara sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut dilakukan sesuai dengan juknis dan RKAS yang telah disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan mengacu pada Rapor Pendidikan. Sebesar 50% dana digunakan untuk menggaji guru honorer, sementara sisanya dialokasikan untuk keperluan operasional seperti pembelian buku, ATK, kegiatan ekstrakurikuler, serta dukungan bagi siswa kurang mampu. Proses penganggaran dan pelaporan dilakukan secara transparan melalui sistem dan pelaporan fisik, serta disampaikan kepada dinas pendidikan dan masyarakat.

Abstract

This study aims to describe the management of the School Operational Assistance Fund (BOS) at SDN 005 Sei Menggaris, especially in terms of understanding technical instructions (juknis), the application of the principles of efficiency and justice, as well as efforts to realize transparency and accountability. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and in-depth interviews with school principals and treasurers as the main informants. The results of the study show that the management of BOS funds in the school is carried out in accordance with the guidelines and RKAS that have been prepared based on the needs of the school and refer to the Education Report Card. 50% of the funds are used to pay honorary teachers, while the rest is allocated for operational purposes such as the purchase of books, ATK, extracurricular activities, and support for underprivileged students. The budgeting and reporting process is carried out transparently through physical systems and reporting, and is submitted to the education and community offices.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Sarah, Muhammad Ikbāl.

Article history

Received 2025-12-15

Accepted 2026-01-05

Published 2026-01-31

Kata kunci

Pengelolaan Dana BOS;
RKAS;
Pendanaan Pendidikan;
Akuntabilitas Sekolah;
Sekolah Pedalaman;
Transparansi.

Keywords

BOS fund management;
RKAS;
Education Finance;
School Accountability;
Rural Schools;
Transparency.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pengelolaan pembiayaan pendidikan. Biaya pendidikan menjadi elemen penting dalam mendukung penyediaan sarana prasarana, tenaga pendidik, serta kegiatan operasional sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Pemerintah Indonesia melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menyediakan berbagai program pendanaan pendidikan, salah satunya adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program BOS bertujuan untuk membantu pembiayaan operasional sekolah dasar dan menengah agar peserta didik memperoleh akses pendidikan yang layak tanpa terbebani biaya. Dana BOS diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang berlandaskan prinsip keadilan, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi.

Namun, dalam praktiknya pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan yang sering muncul meliputi keterbatasan pemahaman terhadap petunjuk teknis, ketidaktepatan dalam menentukan prioritas penggunaan dana, serta lemahnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pencapaian tujuan program BOS sebagai instrumen peningkatan kualitas pendidikan.

SDN 005 Sei Menggaris yang berada di wilayah pedalaman Kabupaten Nunukan menghadapi tantangan serupa, terutama terkait kondisi geografis, keterbatasan akses informasi, dan keterlambatan pencairan dana. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah tersebut diterapkan, khususnya dalam aspek keadilan, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, guna memberikan gambaran empiris mengenai implementasi pengelolaan dana BOS di sekolah daerah terpencil.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 005 Sei Menggaris, Kabupaten Nunukan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam praktik pengelolaan dana BOS berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah sebagai informan utama, serta observasi langsung terhadap aktivitas dan dokumen pengelolaan dana BOS. Dokumentasi berupa RKAS dan laporan pertanggungjawaban digunakan sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan fokus pada aspek keadilan, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan dana BOS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 005 Sei Menggaris menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berupaya menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah dan bendahara memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Pemahaman tersebut tercermin dalam proses perencanaan anggaran yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), yang disusun berdasarkan kebutuhan riil sekolah serta mengacu pada Rapor Pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola dana BOS tidak hanya memahami juknis secara normatif, tetapi juga berupaya mengimplementasikannya secara kontekstual sesuai kondisi sekolah.

Dalam aspek efisiensi, pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris dilakukan dengan memprioritaskan kebutuhan utama yang secara langsung mendukung proses pembelajaran. Sebagian besar dana BOS dialokasikan untuk pembayaran honor guru honorer, yang merupakan kebutuhan mendesak mengingat keterbatasan jumlah tenaga pendidik tetap. Alokasi ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya menggunakan dana secara optimal untuk menjaga keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sisa dana dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional sekolah seperti pengadaan buku, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, serta pemeliharaan sarana prasarana. Penggunaan dana yang berfokus pada kebutuhan prioritas tersebut mencerminkan penerapan prinsip efisiensi, di mana dana digunakan secara tepat guna dan menghindari pemborosan.

Prinsip keadilan dalam pengelolaan dana BOS juga telah diupayakan oleh pihak sekolah. Dana BOS dimanfaatkan untuk kepentingan seluruh peserta didik tanpa diskriminasi, termasuk memberikan dukungan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Bentuk keadilan tidak diwujudkan melalui pembagian dana secara merata dalam arti nominal, melainkan melalui pemenuhan kebutuhan berdasarkan kondisi dan prioritas yang ada. Dengan demikian, dana BOS berfungsi sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan, khususnya bagi siswa di wilayah pedalaman.

Aspek akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris tercermin melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban yang dilakukan secara rutin dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sekolah menyusun laporan realisasi penggunaan dana BOS baik secara fisik maupun melalui sistem pelaporan yang ditetapkan oleh pemerintah. Laporan tersebut disampaikan kepada dinas pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban administratif. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan keterlambatan pencairan dana, pihak sekolah tetap berupaya memenuhi kewajiban pelaporan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Hal ini menunjukkan adanya komitmen pengelola sekolah untuk menjaga akuntabilitas penggunaan dana publik.

Transparansi pengelolaan dana BOS juga telah diterapkan melalui penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait, seperti komite sekolah dan orang tua siswa. Informasi mengenai penggunaan dana BOS disampaikan melalui rapat sekolah dan papan informasi, sehingga masyarakat dapat mengetahui arah penggunaan dana. Pelibatan komite sekolah dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana BOS turut memperkuat transparansi dan mengurangi potensi penyimpangan. Praktik ini sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, di mana pengelolaan dana publik harus dapat diakses dan diawasi oleh pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris. Keterbatasan akses geografis dan jaringan internet menjadi hambatan dalam proses administrasi dan pelaporan berbasis sistem. Selain itu, keterlambatan pencairan dana BOS berdampak pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antara pihak sekolah, komite, dan orang tua siswa, sehingga kegiatan operasional sekolah tetap dapat berjalan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris telah mencerminkan penerapan prinsip keadilan, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, meskipun masih menghadapi keterbatasan yang bersifat struktural dan geografis. Temuan ini menegaskan bahwa dengan pemahaman juknis yang baik dan komitmen pengelola sekolah, dana BOS dapat dikelola secara bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, bahkan di sekolah yang berada di wilayah pedalaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN 005 Sei Menggaris pada umumnya telah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan bendahara, memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap ketentuan pengelolaan dana BOS, yang tercermin dalam proses perencanaan anggaran melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan kebutuhan riil sekolah. Pemanfaatan dana BOS difokuskan pada kebutuhan prioritas yang secara langsung mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, seperti pembayaran honor guru, pengadaan sarana pembelajaran, serta pembiayaan kegiatan operasional sekolah.

Penerapan prinsip efisiensi terlihat dari upaya sekolah dalam mengalokasikan dana secara tepat guna dan menghindari pemborosan, sementara prinsip keadilan diwujudkan melalui pemanfaatan dana BOS untuk kepentingan seluruh peserta didik tanpa diskriminasi, termasuk dukungan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Selain itu, pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris juga menunjukkan adanya akuntabilitas dan transparansi yang cukup baik, yang ditandai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban secara rutin serta keterbukaan informasi kepada komite sekolah dan orang tua siswa. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan jaringan internet, kondisi geografis yang sulit, dan keterlambatan pencairan dana, pihak sekolah mampu mengatasi hambatan tersebut melalui kerja sama dengan berbagai pihak. Secara keseluruhan, pengelolaan dana BOS di SDN 005 Sei Menggaris telah mencerminkan prinsip tata kelola keuangan sekolah yang baik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di wilayah pedalaman.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kapasitas pengelola dana BOS, khususnya melalui pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan sekolah berbasis sistem, guna meminimalkan kendala administrasi dan pelaporan. Pemerintah daerah dan dinas pendidikan juga diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih intensif, terutama dalam penyediaan akses jaringan dan percepatan proses pencairan dana BOS bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil. Selain itu, keterlibatan komite sekolah dan masyarakat perlu terus diperkuat sebagai bentuk pengawasan dan dukungan terhadap transparansi pengelolaan dana pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas objek penelitian ke beberapa sekolah di wilayah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan dana BOS. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara lebih objektif tingkat efisiensi dan dampak pengelolaan dana BOS terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu, F., Ariesta, A., & Alfaruqi, D. M. (2025). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Manajemen Keuangan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan. 02(01), 419-424.
- Arianto, Alang, Darwin, P. D. M., & MPP. (2008). Aspek keadilan Program Bantuan Operasional Sekolah Bagi Keluarga Miskin :: Studi implementasi Program BOS tingkat pendidikan Menengah Pertama di Kab. Bolaang Mongondow. [https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/36532#:~:text=Sementara itu%2C dalam petunjuk pelaksanaan program BOS%2C,implementasinya sudah memberikan keadilan bagi keluarga miskin.](https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/36532#:~:text=Sementara%2C%20dalam%20petunjuk%20pelaksanaan%20program%20BOS%2C,implementasinya%20sudah%20memberikan%20keadilan%20bagi%20keluarga%20miskin.)
- Asrol, L. D., Yahya, & Hadiyanto. (2022). Penerapan Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 3(3), 79-89.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- BN.2021/No.147, jdih. kemdikbud. go.id. : 20 hlm. (2021). Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. DATABASE PERATURAN. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/163577/permendikbud-no-6-tahun-2021>

- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Thematic analysis revised. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Costigliola, F. C. (2019). Library of Congress Cataloging in Publication Data. *Awkward Dominion*, 381–382. <https://doi.org/10.7591/9781501721144-016>
- Edianus, Kannapadang, D., Matasik, A. L., & Ta'dung, Y. L. (2024). ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI 5 SA'DAN KABUPATEN TORAJA UTAR. 08(02), 1–5.
- Etty, A. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 2.
- F, S., Alam, A. S., & Irwan, A. L. (2010). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai. 3, 113–122.
- Habibatulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129–154. <https://doi.org/10.33369/tmr.v4i1.25835>
- Heliani, Wahidin, D., & Susilawati, E. (2022). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sekolah. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.451i>
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Lestari, D., Gani, A. A., Hanifah, L., & Nurkolis. (2024). Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah Menengah di Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 5527–5541.
- Mali, Y. C. G. (2023). A book review: Case study: Case study research and applications design and methods (6th ed.) by Yin. *Beyond words*, 11(1), 61–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1563>
- McGrath, S. (1993). *EQUITY AND EFFICIENCY IN EDUCATIONAL FINANCE: AN OPERATIONAL CONUNDRUM*. Department of Education.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. The JosseyBass higher and adult education series, 2nd, 304. <https://doi.org/10.1097/NCI.0b013e3181edd9b1>
- Moerdijat, L. (2020). Reformasi Satuan Biaya BOS Memperkuat Aspek Keadilan Belajar. Abdul Jalal. <https://www.tempo.co/info-tempo/reformasi-satuan-biaya-bos-memperkuat-aspek-keadilan-belajar-578938>
- Mulya, M. H. W., & Rahaju, T. (2021). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Surabaya. *Publika*, 9(3), 181–194. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p181-194>
- Nurhayati, N. (2017). Analisis Teori Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia. *Jurnal Trias Politika*, 1(2). <https://doi.org/10.33373/jtp.v1i2.1062>
- PEMENDAGRI. (2023). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN PADA PEMEINTAH DDAERAH. *BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA*, 200, 1–101.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. 2020, 1–31.
- Pendidikan, P. M., & Teknologi, D. A. N. (2022). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 63 TAHUN 2022 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN. 1342, 1–43.
- Permendikdasmen. (2025a). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2025 TENTANG PETUNJUK TEKNIS

PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN. Regylasip.
<https://www.regulasip.id/book/23283/read>

- Permendikdasmen. (2025b). Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025 Terbit, Atur Teknis Pengelolaan Dana BOS Lebih Transparan dan Akuntabel. Eko Schoolmedia.
[https://schoolmedia.id/lipsus/4169/permendikdasmen-nomor-8-tahun-2025-terbit-atur-teknis-pengelolaan-dana-bos-lebih-transparan-dan-akuntabel#:~:text=News Schoolmedia - Permendikdasmen Nomor 8,BOS Lebih Transparan dan Akuntabel](https://schoolmedia.id/lipsus/4169/permendikdasmen-nomor-8-tahun-2025-terbit-atur-teknis-pengelolaan-dana-bos-lebih-transparan-dan-akuntabel#:~:text=News%20Schoolmedia%20-%20Permendikdasmen%20Nomor%208,BOS%20Lebih%20Transparan%20dan%20Akuntabel)
- Rahmat, Z., & Suhardi, M. (2025). ANALISIS EFISIENSI DAN AKUNTABILITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS). 5(1), 209–220.
- Ramadani, R. F. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
- Redaksi KPPN. (2024). Efisiensi Pengelolaan Anggaran: Mengurangi Pemborosan dan Meningkatkan Hasil. KEMENTERIAN KEUANGAN RI.
[https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3686-efisiensi-pengelolaan-anggaran-mengurangi-pemborosan-dan-meningkatkan-hasil.html#:~:text=Efisiensi dalam pengelolaan anggaran mengacu,sumber daya yang tidak optimal](https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/berita-terbaru/3686-efisiensi-pengelolaan-anggaran-mengurangi-pemborosan-dan-meningkatkan-hasil.html#:~:text=Efisiensi%20dalam%20pengelolaan%20anggaran%20mengacu,sumber%20daya%20yang%20tidak%20optimal).
- Stake, R. E. (1995). The Art of Case Study Research: Perspectives on practice. Thousand Oaks CA Sage, xv, 175 p. <http://books.google.com/books?hl=de&lr=&id=ApGdBx76b9kC&pgis=1>
- Supryanto, B. E. (2024). Transparansi Penggunaan Dana Transfer dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. KEMENTERIAN KEUANGAN RI.
- Trisna, F. (2021). PENERAPAN PRINSIP – PRINSIP GOOD GOVERNANCE PADADANABANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (Studi kasus di SLB Tunas Harapan III Mojoagung).
<https://repository.itebisdewantara.ac.id/2479/>
- Tuzahra, Wahyuni, & Maison. (2022). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI STAKEHOLDERS TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. Journal of Innovation Research and Knowledge, 2(5), 2313–2330.
- UMSIDA. (2025). Publik dan Pengelolaan Keuangan Daerah: Mewujudkan Transparansi dan Efisiensi Anggaran. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO.
[https://ap.umsida.ac.id/publik-dan-pengelolaan-keuangan-untuk-transparansi/#:~:text=Dengan adanya transparansi%2C maka masyarakat,sering terjadi di beberapa daerah](https://ap.umsida.ac.id/publik-dan-pengelolaan-keuangan-untuk-transparansi/#:~:text=Dengan%20adanya%20transparansi%2C%20maka%20masyarakat,sering%20terjadi%20di%20beberapa%20daerah).